

**KAJIAN TERHADAP AYAT-AYAT AL-HAZN DALAM
AL-QUR'AN**

(Studi Metode Tafsir Tematik)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh :

Khusfatun Khasanah
NIM.05530041

JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Khusfatun Khasanah
NIM : 05530041
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Tafsir dan Hadis
Alamat Rumah : Jln Ardi Lawet Rajawana Rt 10 / 04, Kec.Karang
Moncol, Kab. Purbalingga
Alamat di Jogja : Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Jl. KH. Wahid
Hasyim. Gateng Condong Catur Depok Sleman
Yogyakarta 55283.
Telp./Hp. : 081328686827
Judul Skripsi : Kajian Terhadap Ayat-Ayat *Al-Hazn* Dalam Al-
Qur'an (Studi Pendekatan Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia *munaqosyah kembali dengan biaya sendiri*
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya

Yogyakarta, 27 Desember 2009

Yang menyatakan



Khusfatun Khasanah
Khusfatun Khasanah
05530041



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FM-
UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Khusfatun Khasanah

Lampiran :-

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khusfatun Khasanah
NIM : 05530041
Jurusan : Tafsir dan Hadis
Judul : Kajian Terhadap Ayat-Ayat *Al-Hazn* dalam Al-Qur'an (*Studi Metode Tafsir Tematik*)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Tafsir dan Hadis.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Desember 2009
Pembimbing I

Drs. H Mahfudz Masduki, M.Ag
NIP. 19540926198603 1 1001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FM-UINSK-BM-05-05/R0

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Tafsir dan Hadis
Fakultas ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Khusfatun Khasanah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khusfatun Khasanah
NIM : 05530041
Jurusan/Prodi : Tafsir dan Hadis
Judul Skripsi : Kajian Terhadap Ayat-Ayat *Al-Hazn* Dalam Al-Qur'an
(*Studi Metode Tafsir Tematik*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Tafsir dan Hadis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera diminaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 November 2009
Pembimbing II



Dr. H. Agung Danarto, M.Ag
NIP. 19680124 199403 1 1001



Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-PBM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1226/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kajian Terhadap Ayat-Ayat *al-Hazn*
Dalam al-Qur'an (*Kajian Metode Tafsir
Tematik*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khusfatun Khasanah
NIM : 05530041

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 7 Januari 2010
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang

Drs. H Mahfudz Masduki, M.Ag
NIP. 19540926 198603 1 1001

Penguji I

Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 197408126 199803 1001

Penguji II

M. Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710901 199903 1 1002

Yogyakarta, 8 Februari 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin
DEKAN



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP. 19591218 198703 2 001

MOTO

- ❖ مولي صل وسلم دائما ابدا علي حبيبيك خير الخلق كلهم
- ❖ هو الحبيب الدين ترجي شفا عته لكل هول من الا هول مقتخم
- ❖ يارب با لمصطفي بلغ مقاصدنا واغفر لنا مامضا يا واسع الكرم
- ❖ *Tuhanku, Shalawat dan Salam teruntuk selamanya. Atas KekasihMu yang merupakan sebaik-baik ciptaan.*
- ❖ *Dia Kekasih yang darinya Syafa'at aku harapkan . Tuhan, dengan orang yang telah Engkau pilih (Muhammad).*
- ❖ *Segala maksud kami akan sampai padaMu (atas perantaranya). Dan ampuni wahai Dzat yang Lapang (ampunannya) dan Mulia!*

¹ Untaian Syair Qāsidah Burdah Madih al-Busyiri (Yogyakarta : Pesantren Darussalam, 2005)

PERSEMBAHAN

Karya Ini Aku Persembahkan untuk :

ALMANATER UM SURABAYA, JAGA, YOGYAKARTA

Ayah dan Ibunda Tercinta,

Kakak-Kakak dan adikku,

Sahabat-Sahabatku,

Dan orang-orang yang sangat dekat dihatiku

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 150/1987 dan 05436/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

D. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	A
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	i

ذَكَرَ		ditulis	<i>żukira</i>
ذُمَّ	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يَذْهَبُ		ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
كريم	ditulis	<i>kārim</i>
Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī āl-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Di dalam setiap diri manusia mempunyai hati yang akan cenderung menyeru pada dua hal yakni kesenangan dan kesedihan. Terkadang ia mengikuti Tuhannya dan terkadang ia tenggelam dengan kesedihan. Kesedihan adalah gejala hati yang ada pada seseorang yang selalu mengajak untuk memikirkan hal-hal yang negatif, seperti memikirkan masa lalu, memikirkan orang yang telah pergi dan lain sebagainya, dalam hal ini akan menyebabkan seseorang bersedih. *Al-Hazn* juga dapat menjadikan seseorang menjadi lesu dan tidak bersemangat dalam menjalankan aktifitas diakibatkan karena sesuatu yang sedang dialami. Sebab pada hakikatnya manusia diciptakan dengan potensi fitrah, namun *al-Hazn* menghambat potensi itu muncul ke permukaan. Maka dari itu dengan Iman dan Takwa dengan sabar adalah bersikap tenang dalam menghadapi suatu permasalahan dan itu suatu keharusan yang harus dimiliki bagi yang menghendaki keseimbangan dalam menempuh kebahagiaan dalam hidupnya di dunia dan di akhirat.

Umat manusia pada umumnya dan khususnya kaum muslim pasti memiliki sifat *al-Hazn* dalam kehidupannya. Sehingga sangatlah penting bagi penulis untuk membahasnya lebih jauh dalam skripsi ini, yakni dengan mengkaji *al-Hazn* Dalam al-Qur'an, pengkajian atau penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kajian tafsir tematik. Dalam memahami daripada isi al-Qur'an khususnya yang berkaitan dengan *al-Hazn*, maka penulis perlu menggunakan buku-buku tafsir untuk memahami bentuk *al-Hazn*, makna serta dampak, dan cara menghilangkan *al-Hazn* dalam kehidupan sehari-hari yaitu disertai pula dengan penjelasan hadis-hadis yang terkait.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penafsiran konteks tekstual (internal) dan konteks historis (eksternal) Analisa konteks tekstual adalah dengan menganalisis ayat sesuai makna bahasanya. Dan analisis konteks historis dengan menganalisis permasalahan dengan pendekatan asbabun nuzul atau dengan mengkaji kronologi sebab turunnya ayat.

Sifat *al-Hazn* itu hanya dikaruniakan Allah Swt kepada manusia saja, tidak kepada makhluk lain. Sebabnya ialah karena manusia memiliki sifat yang berbeda-beda disamping itu manusia dianugerahi akal untuk berfikir supaya jangan sampai merugikan diri sendiri dan orang lain. *Al-Hazn* akan selalu hadir dalam diri manusia karena itulah kuatkanlah dan selalu teguh tatkala musibah (bencana) kecil maupun besar. Hatinya tabah dalam menghadapi setiap permasalahan, tidak berubah pendirian. Dengan membentuk hati yang besar, hatinya tidak tergoncang, tidak gelisah, tidak sedih. Dan sudah menjadi *Sunatullah* bahwa setiap manusia dalam kehidupannya akan selalu menghadapi berbagai macam persoalan, karena itu sudah merupakan kepastian Allah Swt, dengan ini al-Qur'an mengajarkan janganlah kalian bersedih hati. Tetaplah berpegang teguh pada al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur Kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada, penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini : *Al-Hazn Dalam Al-Qur'an* (Studi Metode Tafsir Tematik), namun penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu selayaknyalah penulis mengucapkan banyak terimakasih, khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A. Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M.Ag, selaku ketua Jurusan Tafsir Hadist dan Bapak Baidowi, S.Ag. M.Si, selaku sekretaris Jurusan Tafsir Hadist Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Bapak Ahmad Rafiq, S.Ag. M.Ag, yang jauh di sana selaku pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta motifasi yang tinggi, selama penulis menempuh ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dan seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberi ilmu kepada penulis beserta seluruh staf jajarannya Fakultas Ushuluddin

4. Bapak Drs. H. Mahfudz Masduki M.Ag dan Bapak Dr. H. Agung Danarto M.Ag, selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi arahan, semangat dan motifasi untuk menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik
5. Teruntuk kedua orang tuaku, Bapakku Nur Hasyim dan Ibuku Riyati yang dengan penuh kasih sayang telah mengasuh, membesarkan, yang selalu sabar dan mendidik penulis sehingga seperti sekarang ini.
6. Buat yang aku sayangi kakak-kakaku, Yu Khusnul, Yu Leli, Mas Wahyu, Mas Thohirun, Mas Jami', Mba Mugi dan tak lupa pula adik tersayang De' Fitroh yang telah memberi semangat, dukungan dan doa selama ini.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Bapak KH. Jalal Suyuti beserta keluarga penulis ucapkan Beribu-ribu terima kasih. Tak lupa pula buat teman-teman Asrama Al-Hikmah Angkatan 05 (Rini, Papis, Fatimah, Nick-Much) ” Di mana aku menemukan suka dan duka bersama kalian ”
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri, Benda-Sirampog-Brebes. Bapak KH. Masruri Abdul Mughl' beserta keluarga, penulis ucapkan Terima kasih banyak. Sahabat-sahabatku khususnya angkatan 05 dan masih banyak lagi ” Terima kasih atas Kebersamaan kita ”
9. Teman-teman seperjuangan Tafsir Hadis Angkatan 05. (Indung Sobiroh, Maysaroh, Wiwi dan yang lain) Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Mas Khafid, Mas Ma'mun, Ustad Nasir, Mas Anto. Teruntuk yang jauh di sana Mas Mail terima kasih atas motivasi dan semangat yang selalu menyertai penulis dan semua pihak yang membantu penulis yang tidak bisa

saya sebutkan satu persatu. Dan Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat saya harapkan. Semoga Allah meridha'inya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 25 Desember 2009
Penulis

Khusfatun Khasanah
05530041

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	zii
DAFTAR ISI	xv

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah pustaka	9
E. Metode penelitian.....	12
F. Sistematika pembahasan	14

BAB II. AYAT-AYAT TENTANG *AL-HAZN*

A. Deskripsi Ayat-Ayat <i>Al-Hazn</i>	16
1. Ayat-Ayat <i>al-Hazn</i> Dalam bentuk Tunggal (<i>Singular</i>).....	16
2. Ayat-Ayat <i>al-Hazn</i> dalam bentuk Jamak (<i>Plural</i>)	34
3. Deskripsi Makiyyah dan Madaniyyah beserta Kronologi Masa Turunnya Ayat dan Surat.....	47
4. Asbabun Nuzul Ayat-Ayat <i>al-Hazn</i>	51
B. Pemahaman Penafsir Terhadap Ayat-Ayat <i>al-Hazn</i>	58
1. Al-Baqarah (2) : 62 & 274.....	60
2. Al-Maidah (5) : 41.....	71

3. Al-An'am : 6) : 33	73
4. An-Nahl (16) : 127	78
5. Al-Ahzab (33) : 51	79
6. Al-Mujadillah (58) : 10	82

BAB III. TINJAUAN UMUM TENTANG KATA *AL-HAZN* DALAM AL-QUR'AN

A. Analisis Linguistik Atas Kata <i>al-Hazn</i> dan Derivasinya Dalam al-Qur'an	85
B. Analisis Tentang Ayat-Ayat <i>al-Hazn</i> dalam Al-Qur'an.....	90

BAB IV. RELEVANSI AYAT –AYAT *AL-HAZN* DALAM MASYARAKAT

A. Sebab Adanya <i>al-Hazn</i>	106
B. Cara Mengatasi <i>al-Hazn</i>	112

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran-saran	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi kaum Muslimin, al-Qur'an adalah *verbum dei* (kalāmu Allāh) yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantaraan Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Kitab suci ini memiliki kekuatan luar biasa yang berada di luar kemampuan apapun.¹ Kandungan pesan Ilahi yang disampaikan Nabi pada abad ke-7 itu telah meletakkan basis untuk kehidupan individual dan sosial kaum Muslimin dalam segala aspeknya. Bahkan, masyarakat Muslim mengawali eksistensinya dan memperoleh kekuatan hidup dengan merespon dakwah al-Qur'an. Itulah sebabnya, al-Qur'an berada tepat di jantung kepercayaan kaum Muslimin dan berbagai pengalaman keagamaannya. Tanpa pemahaman yang semestinya terhadap al-Qur'an, kehidupan, pemikiran dan kebudayaan kaum Muslimin tentunya akan sulit dipahami.²

Tidak diragukan lagi jika al-Qur'an oleh Rasulullah SAW. dinyatakan sebagai: *Ma'dubah Allah* yang berarti "Hidangan Ilahi".³ Tentu saja, hidangan ini membantu manusia untuk memperdalam pemahaman dan

¹ Allah mengandaikan jika al-Qur'an diturunkan kepada sebuah gunung maka pasti manusia akan melihat gunung tersebut tunduk terpecah belah (*khāsyi'an mutasāddi'ān*) karena takut kepada Allah. Lihat QS. al-Hasyr [59]: 21.

² Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an* (Yogyakarta: FkBA, 2001), Cet. I, hlm. 1.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbāh; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), Vol.1, Cet. I, dalam sekapur sirih, hlm.v.

penghayatan tentang Islam dan merupakan pelita bagi umat Islam dalam menghadapi berbagai persoalan hidup.⁴ Salah satu menu hidangan al-Qur'an adalah persoalan akhlak, nilai, norma, sifat, dan perbuatan yang dapat mengantarkan manusia untuk mencapai kemaslahatan hidup di dunia dan akherat. Al-Qur'an mengandung ketiga dasar Islam yaitu akidah, akhlak dan hukum syara'.⁵ Diantara tempat persinggahan *iiyāka na'budu wa iiyāka nast'īn* adalah *hazan* (kesedihan hati atau duka cita). Di dalam al-Qur'an tidak disebutkan kata *hazan*, melainkan sesuatu yang *dilarang* ataupun *dinafikan*⁶. Yang dilarang seperti firmanNya :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.(Q.S.Al-Imran : 139).⁷

Sedangkan yang dinafikan seperti FirmanNya :

قُلْنَا أَهْبَطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۖ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Kami berfirman: "Turunlah kamu semuanya dari surga itu! Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, Maka barang siapa yang mengikuti

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbāh; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), Vol.1, Cet. I, dalam sekapur sirih, hlm.v

⁵ Muhammad Chirzin, *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an* (Yogyakarta : PT Dana Bakti Prima, 2003), hlm. 3

⁶ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Ma'arijus Salikīn ; Pendekatan Menuju Allah*, Terj. Kathur Suhardi (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 1998), hlm. 128

⁷ Departemen Agama , *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Sya'amil, 2005), hlm. 67

petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati".⁸

Kata *hazina* berarti *sedih*, lawan dari *fariha* yang berarti *gembira*.⁹ Kesenangan dan kesedihan adalah dua kutub yang sangat berbeda yang selalu menyertai perjalanan hidup manusia, bagaimanapun pintarnya seseorang tidak akan bisa .menghindarkan diri dari kesedihan. *Kesedihan* merupakan suatu penyakit yang paling besar dan paling berbahaya bagi manusia dan sulit untuk disembuhkan, karena bukan berada pada salah satu organ tubuh atau badan manusia, melainkan penyakit yang terletak dalam hati.¹⁰

Kesedihan hati bukan sesuatu yang dituntut, tidak ada tujuan dan manfaatnya. Kesedihan hati merupakan tempat pemberhentian dan bukan pendorong untuk mengadakan perjalanan serta tidak ada kemaslahatannya bagi hati. Karena tempat yang paling disukai syaitan adalah membuat hati hamba bersedih, lalu dia melanjutkan perjalanan dan mendorongnya untuk berhenti,¹¹ sebagaimana firmanNya :

إِنَّمَا النَّجْوَىٰ مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْزُنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَيْسَ بِضَارِّهِمْ
شَيْئًا إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* hlm.24

⁹ M.Quraish Shihab, *Ensikolpedi Al-Qur'an ; Kajian Kosakata* (Jakarta : Lentera Hati, 2007), hlm. 320

¹⁰ Ansori Al-Mansur, *Jalan Kebahagiaan Yang Diridhai'*, (Jakarta : Grafinda Persada; 1997), hlm. 219

¹¹ Ansori Al-Mansur, *Jalan Kebahagiaan Yang Diridhai'*, hlm 127

Sesungguhnya pembicaraan rahasia itu adalah dari syaitan, supaya orang-orang yang beriman itu berduka cita, sedang pembicaraan itu tiadalah memberi mudharat sedikitpun kepada mereka, kecuali dengan izin Allah dan kepada Allah-lah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakkal.”(Q.S.Al-Mujadallah : 10)¹²

Tapi dari segi kenyataan hidup, memang tempat persinggahan ini tidak bisa dihindari. Karena itu para penghuni surga berucap saat mereka memasukinya, sebagaimana FirmanNya :

وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزْنَ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ

Dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang Telah menghilangkan duka cita dari kami. Sesungguhnya Tuhan kami benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (Q.S. Fattir : 34)¹³

Seseorang yang ingin maju dalam melakukan segala perbuatan yang baik dan diridhai Allah, seyogyanya dapat menerapkan makna terdalam petunjuk atau dalil naqli Al-Quran. dengan tepat dan profesional. Pada hakikatnya petunjuk tersebut memberikan kebebasan dan kekuasaan bagi umat Islam untuk melakukan suatu perbuatan yang bersifat menuju kepada kebaikan hidup manusia secara keseluruhan.¹⁴

Manusia adalah makhluk sosial yang yang dinamis, selalu berusaha dalam menjalani hidup ini sesuai dengan kodratnya.Hal ini wajar karena latar belakang sosial yang berbeda-beda. Selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemudian muncul corak-corak penafsiran diantaranya *corak*

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Sya'amil , 2005), hlm. 543

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm 435

¹⁴ Depag RI, *Ilmu Dan Teknologi Dalam Islam*, Cet. III (Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm.7

sastra dan bahasa, yang timbul akibat banyaknya orang non Arab yang masuk Islam, serta kelemahan orang Arab sendiri dalam bidang sastra, sehingga merasa perlu untuk menjelaskan dan menerangkan secara mendetail tentang keisimewaan dan kemanfaatan kandungan al-Qur'an dibidang ini, *corak filsafat dan teologi*, ini diakibatkan karena penerjemah buku-buku filsafat Yunani, *corak penafsiran ilmiah*, akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan usaha untuk menafsirkan sesuai dengan perkembangan ilmu sekarang ini, *corak fikih atau hukum*, yang mana akibat dari perkembangan ilmu fikih dan madzab-madzab dan yang lain¹⁵. Corak-corak inilah pada abad modern yang mengilhami munculnya tafsir Maudu'i.¹⁶

Orang yang terkena kesedihan disebabkan karena terjadi musibah. Dalam menghadapi kesedihan adalah dengan kesabaran dan ketangguhan jiwa dan penyerahan diri kepada Allah Swt¹⁷, Sebagaimana FirmanNya

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

(Yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"(Q.S.Al-Baqarah : 156).¹⁸

Ketenangan dan ketentrman adalah dambaan setiap orang, karena ketenangan dan kedamaian adalah bingkai kebahagiaan dalam hidup. Karena

¹⁵ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, : Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Mizan,2007)

¹⁶ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998) hal 3

¹⁷ Hamzah Ya'qub, *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mu'min; Uraian Thasawuf dan Taqarrub* (Surabaya : Bina Ilmu, 1977) hlm. 119

¹⁸ Departemen Agama , *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Sya'amil , 2005), hlm.24

pada hakikatnya kesedihan hanyalah derita jiwa yang timbul akibat hilangnya sesuatu yang kita cintai. Hal ini pun tidak jarang membawa problem dalam kehidupan setiap manusia, bagi seorang Muslim Hal ini secara otomatis menuntut kita untuk kembali merujuk kepada dua hal pokok yakni al-Qur'an dan hadis sebagai dasar agama Islam, karena perujukan terhadap al-Qur'an dan Hadis dalam segala aspek kehidupan menjadi sebuah keniscayaan ketika masalah yang hadir dalam kehidupan semakin kompleks dan terus berkembang yang pada gilirannya mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku umat Islam sendiri.

Karena kandungan pesan Ilahi yang disampaikan Nabi saw pada abad ke-7 itu telah meletakkan basis untuk kehidupan individual dan sosial kaum Muslimin dalam segala aspeknya. Bahkan, masyarakat Muslim mengawali eksistensinya dan memperoleh kekuatan hidup dengan merespon dakwah al-Qur'an. Itulah sebabnya, al-Qur'an berada tepat di jantung kepercayaan kaum Muslimin dan berbagai pengalaman keagamaannya. Tanpa pemahaman yang semestinya terhadap al-Qur'an, kehidupan, pemikiran dan kebudayaan kaum Muslimin tentunya akan sulit dipahami.¹⁹

Berangkat dari problema tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pemahaman terhadap kata *al-Hazn* karena hal ini sudah menjadi keharusan untuk melihat kembali teks al-Qur'an tentang apa sesungguhnya pesan moral yang dikandungnya, dalam konteks apa al-Qur'an

¹⁹ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an* (Yogyakarta: FkBA, 2001), Cet. I, hlm. 1.

diturunkan, bagaimana ayat-ayat tersebut dihadapkan dan dikontekstualisasikan dengan realitas sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini terfokus pada beberapa hal pokok yakni :

1. Bagaimana bentuk derivasi kalimat *al-Hazn* dalam Al-Qur'an ?
2. Apa makna yang terkandung dalam ayat-ayat *al-Hazn* dalam Al-Qur'an ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah maksud atau arah yang ingin dituju oleh penelitian, sedangkan kegunaan penelitian adalah dalam arti praktis atau segi-segi kemanfaatan penelitian yang dilakukan.²⁰ Dari beberapa permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bagaimana bentuk derivasi kalimat *al-Hazn* dalam Al-Qur'an.
2. Mengetahui dan menyimpulkan makna yang terkandung dalam ayat-ayat *al-Hazn* dalam Al-Qur'an

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Menambah khazanah keilmuan dalam studi al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan kajian tematik.

²⁰ Fakultas Ushuluddin, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008), hlm. 8.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi penelitian-penelitian berikutnya untuk kemudian dikembangkan ke beberapa topik lainnya.
3. Penelitian ini diharapkan juga dapat berguna baik bagi kepentingan akademis, maupun masyarakat luas terutama kaum Muslimin. Selain itu, diharapkan juga dapat membantu usaha peningkatan dan penghayatan serta pengamalan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an. Oleh sebab itu, kajian semacam ini sangat diperlukan sebagai bahan bacaan dan renungan umat Islam, sehingga nantinya diharapkan jua akan terbentuk masyarakat yang mampu mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan norma-norma atau akhlak.

D. Telaah Pustaka

Uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti, merupakan pengertian dari telaah pustaka.²¹ Untuk menghasilkan suatu hasil penelitian yang komprehensif, dan tidak adanya pengulangan dalam penelitian, maka sebelumnya dilakukanlah sebuah pra-penelitian terhadap objek penelitiannya, dalam hal penelitian tentang makna *al-Hazn* dalam al-Qur'an.

²¹ *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, hlm. 8.

Adapun penelitian yang terkait dengan pokok pembahasan yang penulis kaji diantaranya: penelitian yang dilakukan 'Aīdh bin Abdullāh Al-Qārni dalam Bukunya "La Tahzan" buku ini terbagi menjadi empat buku yang kemudian dibukukan menjadi satu buku yang cukup tebal dan adapun tiap-tiap buku diberi judul sesuai dengan materi yang dipilih sebagai pokok bahasan yang ada di dalamnya.

Imam Al-Ghazali menulis *Ringkasan Ihya Ulumuddin* yang telah diterjemahkan oleh Zaid Husain Al-Hamīd.²² Buku ini menjelaskan tentang harapan dan rasa Takut. Di sini dijelaskan bahwa harapan termasuk kedudukan para penempuh jalan Allah dan keadaan para pencari Ridha Allah sifat yang ditunggu apabila menimbulkan kesedihan dihati dinamakan rasa takut. Telah jelas bagimu bahwa siapa menanam iman di dalam hatinya dan menyiraminya dengan air ketaatan dan menyucikan hati dari kotoran sebagaimana tanah dibersihkan dari duri dan rerumputan , maka ia boleh berharap.

Abu Majdi Haraki menulis *Misteri Isra Mi'rāj*²³. Buku ini menjelaskan tentang Peristiwa duka yang tidak akan pernah terlupakan dalam diri Rasulullah sepanjang hidup beliau maka tahun tersebut dinamakan dengan 'Amūl Huzn (tahun kesedihan) dalam hal ini menceritakan perjalanan Nabi semasa hidupnya . Hal yang terpenting yang diambil dari

²² Lihat Imam Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya Ulumuddin* (Jakarta : Pustaka Amani, 1995), hlm. 261

²³ Lihat Abu Majdi Haraki, *Misteri Isra Mi'rāj, Menyikngkap Segala Rahasia dan Keajaiban Perjalanan Rasulullah Saw dari Masjid Hingga Sidaratu Mun'taha* (Yogyakarta : Diva Press, 2007), hlm.266-267

pelajaran Rasulullah dalam perjalanan Agung tersebut adalah kemantapan hati dan jiwa dalam menyingkapi dan menerima segala bukti penghinaan yang beliau terima saat mendakwakan Islam.

Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyyah dalam kitabnya “ *Madarij Salikin; Pendakian Menuju Allah* ”²⁴ Dalam kitab tersebut menjelaskan kesedihan merupakan tempat persinggahan *iyyāka na’ budu wa iyyāka nasta’in*, sebab dalam Al-Qur’an tidak disebutkan kata *hazan* melainkan sesuatu yang dilarang ataupun dinafikan

S. Ansory Al-Mansor Menulis dalam bukunya “ *Jalan Kebahagiaan Yang di Ridhā’* ”²⁵ Buku ini menjelaskan tentang cara mempercepat datangnya kesusahan dan mempercepat datangnya kesenangan, karena dalam hal ini kesenangan dan kesedihan adalah dua kutub yang berbeda yang mana selalu menyertai perjalanan hidup manusia

Adil Fathi Abdullah menulis dalam bukunya “ *Membangun Positive Thinking Secara Islam* ”²⁶ yang menjelaskan bahwa kesedihan datang karena teringat masa lalu, karena itu Rasulullah Saw melarang kita untuk menyesali hal-hal keduniaan yang terjadi pada masa lalu, Rasulullah bersabda :

²⁴ Lihat Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah, *Madaij al-Salikīn*, ter. Katsur Suhardi (Jakarta : Pustaka al-Kaustar, 1999), hlm.128-129

²⁵ Lihat S. Ansori al-Mansur, *Jalan Kebahagiaan yang di Ridhāi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997) hlm.218-219

²⁶ Lihat Adil Fathi Abdullah. *Membangun Positive Thinking Secara Islam*, terj. Faisal Hakim Halimy (Jakarta : Gema Insani, 2004) hlm.48-49

اللهم اني اعوذ بك من الهم والحزن و اعود بك من العجز والكسل و اعود بك
من الجبن والبخل و اعود بك من غلبة الدين وقهر الرجال

Artinya : Ya Allah, Aku berlindung kepadamu dari kesusahan dan kesedihan. Dan Aku berlindung-Mu dari perasaan lemah dan malas, dari rasa takut dan bakhil, dari terjepit oleh hutang dan penguasaan orang-orang (H.R. Bukhori dan Muslim).²⁷

Dari beberapa bahan pustaka tersebut terlihat adanya perbedaan baik objek maupun ruang lingkup kajian dengan penelitian skripsi ini, dan sejauh penelusuran penulis tidak satu pun secara spesifik membahas tentang makna ayat-ayat *al-Hazn* dalam al-Qur'an, oleh karena itu, dapat diyakinkan bahwa tidak akan terjadi pengulangan penelitian terdahulu dengan adanya penelitian akademis ini

E. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis / kategori penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang menitikberatkan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian baik dari sumber data primer maupun sekunder.²⁸ Data primer yang disajikan adalah segala literatur yang berkaitan langsung dengan pokok kajian. Sedangkan data sekundernya berupa referensi-referensi yang secara tidak langsung terkait dengan tema *al-Hazn* dalam al-Qur'an.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik yakni menuturkan, menggambarkan dan mengklasifikasi secara obyektif data yang dikaji

²⁷ Hussein Bahreisy, *Himpunan Hadis Pilihan, Hadis Shahih Bukhari* (Surabaya : Al-Ikhlash, 1992), hlm.186

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 3.

sekaligus menginterpretasikan dan menganalisa data.²⁹ Dalam hal ini, penulis berusaha menggambarkan obyek penelitian yaitu kajian atas ayat-ayat *al-Hazn* dalam al-Qur'an kemudian menganalisis dengan pendekatan tafsir tematik.

Mengingat bahwa penelitian ini adalah penelitian tafsir tematik, maka agar diperoleh hasil yang obyektif, penyusun melakukan langkah-langkah penelitian tafsir tematik yang digagas oleh `Abd al-Hāyy al-Fārmawī,³⁰ yakni (1) menentukan topik masalah (2) menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang ditetapkan (3) menyusun kronologis ayat (*makiyyah* dan *madaniyyah*) disertai *asbab al-nuzul*, (4) menyusun pembahasan dalam satu kerangka yang sempurna (5) melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan tema *al-Hazn*, (6) mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama atau mengkompromikan antara yang 'Am (umum) dan yang *Khas* (khusus), *mtulaq* dan *muqayad* atau pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan atau pemaksaan.

Sebagai literatur untuk mengetahui dan mengumpulkan ayat-ayat al-Hazn digunakan kitab Mu'jam al-Mufahras li Alfadz Al-Qur'an, karya Muhammad Fuad Abd al-Baqiy, Al-Qur'an dan Terjemahnya, karya

²⁹ Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. III, hlm. 44.

³⁰ `Abd al-Hay al-Farmawi, *Al-Bidāyah fi al-Tafsīr al-Maudhū'i; Dirasah Manhajiyah Maudhu'iyah* (Kairo: al-Hadharah al-'Arabiyyah, 1977), hlm. 62. Lihat juga M. Quraish Shihab, "Membumikan" *al-Qur'an...*, hlm. 114-115.

Departemen Agama RI dan untuk mengetahui arti kata *al-Hazn*, penulis menggunakan al-Mu'jam Mufradat Alfadz al-Qur'an karya Ar Raqib al-Asfahi

Kemudian buku "Asbabun Nuzul" karya KH. Qamaruddin Shaleh dkk,³¹ yang mengungkapkan secara runtun sebab turunnya ayat-ayat al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan *al-Hazn*. Dan kiranya masih banyak lagi pustaka yang lain, seperti kitab-kitab tafsir yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam pembahasan ini. Di sinilah letak penting penelitian ini yaitu berusaha memaparkan penafsiran al-Qur'an mengenai *al-Hazn*, dengan menelusuri dan menelaah buku, literatur atau karya yang ada, khususnya yang berkaitan dengan *al-Hazn*, serta dilengkapi juga hadis-hadis Nabi Saw, secara utuh dan apa adanya.

Di samping referensi yang telah disebutkan di atas, buku-buku lain yang memberikan informasi yang berkaitan dengan pembahasan tentang *al-Hazn*, maka penulis akan menggunakannya sebagai literatur guna mendukung dan melengkapi analisis.

F. Sistematika Pembahasan

Bahasan-bahasan dalam penelitian ini dituangkan dalam lima bab, dimana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki keterkaitan logis dan organik.

³¹ Qamaruddin Shaleh (dkk), *Asbabun Nuzul; Latar Bealakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, (Bandung : CV Di ponegoro, 2000)

Bab Pertama, berturut-turut memuat uraian, latar belakang dan rumusan masalah yang akan dikaji, uraian pendekatan dan metode penelitian, dimaksudkan sebagai alat yang dipergunakan dalam melakukan penelitian, tujuannya agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang lebih akurat. Selanjutnya uraian tentang telaah pustaka dan signifikasi penelitian, dimaksudkan untuk melihat kajian-kajian yang telah ada sebelumnya sekaligus akan nampak orisinalitas kajian penulis yang membedakannya dengan sejumlah penelitian sebelumnya, sedang sistematika pembahasan dimaksudkan untuk melihat rasionalisasi dan interelasi keseluruhan bab dalam skripsi ini.

Pada bab Kedua, penelitian ini mencoba menelusuri tentang ayat-ayat *al-Hazn* meliputi Deskripsi terhadap ayat-ayat *Al-Hazn* dari bentuk tunggal dan jamak, Deskripsi Ayat-Ayat *Al-Hazn* yang meliputi Ayat-Ayat Makiyyah, Ayat-Ayat Madaniyyah, Asbabun Nuzul ayat *Al-Hazn*. Penafisan Ulama Tafsir Terhadap Ayat *Al-Hazn*

Bab ketiga akan membahas tinjauan umum tentang kata *al-Hazn* dalam al-Qur'an. Pembahasan ini meliputi : *Pertama*, analisis linguistik atas kata *hazana* dan derivasinya dalam al-Qur'an. Pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya. Karena dengan memahami makna *al-Hazn* akan diketahui makna apa saja yang muncul dari kata ini ketika digunakan di dalam al-Qur'an. *Kedua*, Analisa terhadap ayat-ayat *al-Hazn* dalam al-Qur'an. Pembahasan terakhir dari bab kedua ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang pemahaman terhadap ayat-ayat *al-Hazn*.

Bab Keempat, membahas Relevansi Ayat *Al-Hazn* dalam Masyarakat yang meliputi tentang Solusi dan Cara mengatasi *al-Hazn* yang ditimbulkan

Bab Kelima, memuat uraian kesimpulan yang berisi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang *al-Hazn* di muka, dapat disimpulkan, antara lain :

1. Menghilangkan dan menghindari kesedihan itu merupakan keharusan bagi setiap orang, karena bahwasannya dalam setiap diri manusia mempunyai sifat yang berbeda-beda, kadang lemah saat menghadapi masalah / cobaan, kadang juga kuat saat menghadapi suatu masalah / cobaan seperti dijelaskan dalam ayat-ayat tertentu tentang *al-Hazn*, yakni *Q.S.Al-Baqarah 62*, bahwa siapa saja diantara mereka yang beriman kepada Allah Swt, disertai beramal saleh, memegang teguh keimanannya, mereka akan mendapatkan pahala disisi TuhanNya dan mereka tidak khawatir dan tidak bersedih hati, *Q.S. Al- Baqarah 274*, bahwa barang siapa yang menafkahkan hartanya dan jihad di jalan Allah baik siang atau malam hari, baik sir atau terang-terangan dan disegala keadaan. Maka keuntungan yang didapat adalah pahala disisi Tuhan baik didunia maupun diakhirat dan dijauhkan dari bersedih hati karena sesungguhnya janji Allah Swt pasti, *Q.S Al-Maidah 41*, bahwa janganlah kalian disedihkan oleh orang-orang munafik, perkataan yang dusta, orang-orang yang ingkar, karena Allah Swt pasti akan menolong kalian, *Q.S. Al-An'am 33*, bahwa kesedihan karena mendengar perkataan mereka mengenai kenabian dan keberpalingan mereka dari dakwahnya. Disini Allah akan member kabari

gembira yang menguatkan penghibur bagi Nabi bahwa Allah pasti akan memenangkannya, *Q.S.An-Nāhl 127*, bahwa janganlah kalian bersempit hati, karena sesungguhnya Allah akan menguatkan kamu Dan Allah Maha Pelindung bagi orang-orang yang mendekatkan diri kepada Allah Swt dan dijauhkan dari kesedihan, *Q.S. Al-Ahzāb 51*, bahwa Allah Swt akan memberikan keleluasan kepada Nabi Swt untuk menolak, menerima perempuan-perempuan yang datang menyerahkan diri untuk dinikahi tanpa mahar, berkenaan dengan ini Allah akan menjauhkan / menghindari perempuan-perempuan yang bersabar dari segala macam cobaan dan dihindari dari kesedihan, *Q.S.Al-Mujādillāh 10*, bahwa ayat melarang seseorang untuk berbisik-bisik / pembicaraan rahasia yang berdampak buruk pada diri sendiri dan orang lain karena berbisik-bisik merupakan godaan setan. Bisikan dan pembicaraan rahasia dapat juga menimbulkan rasa takut dan kesedihan yakni keresahan yang menyangkut masa datang.

2. Ada beberapa bentuk yang terkandung dalam kata *al-Hazn* dibagi menjadi 9 bentuk di antaranya : *pertama, Sighat Fi'il Nahi*, dalam hal ini ada 10 ayat, seperti dalam surat at Taubat ayat 40, yang bunyi katanya لا تحزن , *kedua, Fi'il Nahi'* dengan *dhamīr Mukhātāb jamak*, dalam hal ini ada 2 ayat seperti dalam surat Al-'Imrān ayat 139, yang bunyi katanya تحزنوا ولا , *ketiga, Fi'il Nahi' Dhāmir Mukhātāb Mu'ānnats*, dalam hal ini ada 2 ayat, seperti dalam surat Maryam : ayat 24, yang bunyi katanya الا تحزني , *keempat, Fi'il Mudhāri' Yang kemasukan Huruf Nafi'*, dalam hal ini ada 4

ayat, seperti dalam surat al-Qasas ayat 13, yang bunyi katanya *و لا تحزن* , *kelima*, Af'alul Khāmsah dengan *Dhāmir Jamak* yang kemasukan *huruf Nafi'*, dalam hal ini ada 15 ayat, seperti dalam surat al-Baqarah ayat 38, yang bunyi katanya *ولا هم يحزنون* , *keenam*, *Fi'il Mudhāri* yang kemasukan '*Āmil Nashāb*, dalam hal ini ada 1 ayat, yang ada dalam surat al-Mujadalah ayat 10, yang bunyi katanya *ليحزن* , *ketujuh*, *Fi'il Mudhari* yang kemasukan *Lam Taukid*, dalam hal ini ada 2 ayat, seperti dalam surat al-An'am ayat 33, yang bunyi ayatnya *ليحزنك* , *kedelapan*, *Sighat Masdar*, dalam hal ini ada 5 ayat, seperti dalam surat Fathir ayat 34, yang bunyi katanya *الْحَزْن* , *kesembilan*, *Af'alul Khamsah* yang di *Nafi'kan* dan kemasukan '*amil Nashab*, dalam hal ini hanya ada 1 ayat, dalam surat al-'Imran ayat 153, yang bunyi katanya *لكيلا تحزنوا* .

3. Kesedihan dapat dihindarkan ataupun dihilangkan dengan selalu mengingat Allah (berdzikir) dimanapun kita berada, sehingga Allah memberi petunjuk kepada kita untuk selalu ingat kepadaNya. Karena sesungguhnya setiap manusia itu memiliki sifat untuk menjadi hamba yang lemah kepada Allah Swt, kecuali jika kita membiasakan diri untuk berdzikir dalam berbagai keadaan, seperti sambil berjalan, tidur, makan dan lain-lain.
4. *Al-Hazn* merupakan bagian dari penyakit rohani manusia yang mendorong seseorang untuk berbuat buruk yang menyebabkan terganggunya kebahagiaannya dan terhalangnya seseorang untuk

memperoleh keridhan Allah Swt. Yang mana sebab dari adanya *al-Hazn* adalah karena ditimpa musibah, mengalami kesulitan, karena mengenang masa lalu. Akan tetapi keringanan *al-Hazn* tergantung kepada keadaan mental seseorang. Adapun solusi yang diambil dalam *al-Hazn* adalah dengan melihat kebesaran Allah yang terdapat di alam semesta. Dalam cara merenungkan kebesaran ayat-ayat Nya. Mendekatlah dan memohon pertolonglah kepada Nya agar kita diberi jalan yang lurus oleh Allah Swt dan Kita pun akan selalu terjaga oleh Allah dimanapun Kita berada.

B. Saran-saran

1. Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat manusia yang selalu relevan dalam zaman dan tempat manapun, ia mengandung hikmah, maka sepatutnyalah kita sebagai umat Islam mempelajarinya dan mengamalkannya..
2. Kesedihan dan kesenangan itu pasti ada dan pasti akan dialami oleh setiap umat Islam, karena itulah umat Islam harus bersiap siaga akan hal itu, teguhkan pendirian dalam menghadapi semua yang akan dihadapi dalam kehidupan ini.
3. Bersabarlah dalam menghadapi segala macam cobaan yang diberikan Allah Swt untuk umat Islam dan selalu bertakwa kepada Allah supaya kita selalu terjaga di manapun dan kapanpun.

Daftar Pustaka

- Alusi, Syihab al-Din, *Ruh al-Ma'ni fi Tafsir al-Qur'an al-Karim wa al-Sab' al-Masani*, Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994
- Ansoru, S al-Mansur. *Jalan Kebahagiaan Yang di Ridhai* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997
- Amal, Taufik Adnan, *Rekontruksi Sejarah al-Qur'an*, Yogyakarta : FKBA 2005
- Asmaran As, *Pengantar Studi Tasawuf*, Jakarta : Grafindo Persada, 1994
- Abdullah, Adil Fathi. *Membangun Positive Thinking Secara Islam*, terj. Faisal Hakim Halimy, Jakarta : Gema Insani, 2004
- Arifin, Bey , *Samudra al-Fatihah*, Surabaya : Bina Ilmu, 1976
- Asmaran As, *Pengantar Studi Tasawuf*, Jakarta : Grafindo Persada, 1994
- Ahmd , Mahmud Najib, *Pemeliharaan Kesehatan dalam Islam*, Pustaka Mantiq, 1994
- Abdul, Waryono Ghafur, *Tafsir Sosial; Mendialogkan Teks Dalam Kontes* ,Yogyakarta : Elsaq Prees, 2005
- Baqi', Abdul .Muhammad. *Al-Mu'jam al-Faharas li alfadz al-Qur'an al Karim*, Indonesia : Maktabah Dahlan
- Bantani, Imam Nawawi, *Nashaihul Ibad; Nasihat-Nasihat Pra Hamba*, terj. Fuad Kauma, Bandung : Irsyad Baitus Slam, 2005
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul, *Al-Mu'jam Mufradat li alfad al-Qur'an al-Karim*, Indonesia : Maktabah Dahlan
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Bakker, Anton. *Metodologi Research*, Yogyakarta : Kanisius, 1992

- Burhanuddin M., Qubbani, *Miskin dan Kaya dalam Pandangan Al-Qur'an*
Jakarta : Gema Insani, 1999
- Chirzin, Muhammad. *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an* ,Yogyakarta : PT Dana
Bakti Prima, 2003
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Sya'amil, 2005
- Depag RI, *Ilmu Dan Teknologi Dalam Islam*, Cet. III, Jakarta : Direktorat
Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005
- Farmawi, Abd al-Hay. *Al-Bidayah fi at Tafsir al-Maudu'i*, Mesir : Matha'at al-
Hadharat al-Arabiyah, 1977
- Fahrudin, *Membentuk Modal; Bimbingan al-Qur'an*, Jakarta : Bina Aksra,
1996
- Ghazali, Imam. *Ringkasan Ihya Ulumuddin*, Jakarta : Pustaka Amani, 1995
Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*,
Jakarta : PT Aneka Cipta,1996
- Ghazali, Imam, *Minhajul Abidin*, Surabaya : Mutiara Ilmu, 1995
- Ghazali, Muhammad, *Perbaharui Hidupmu*, Bandung : Gema Risalah
Press,1996
- Gazali, Nanang, *Teknik Interpretasi Dalam Penafsiran; Metodologi Ilmu Tafsir*,
Yogyakarta : Teras, 2005
- Haraki, Abu Majdi. *Misteri Isra Mi'raj, Menyikngkap Segala Rahasia dan
Keajaiban Perjalanan Rasulullah SAW dari Masjid Hingga Sidarat
Mun'taha*, Yogyakarta : Diva Press, 2007
- Hamka, *Tasauf Moderen*, Jakarta : Panjimas, 1990
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta : Pembimbing Masa, 1971
- Ibrahim, *Pengenalan Sejarah al-Qur'an*, Jakarta : Rajwali Press, 1993

- Jauziyyah, Ibnu al-Qayyim. *Madarij al-Salikin*, ter. Katsur Suhardi, Jakarta Pustaka al-Kaustar, 1999
- Katsier, Ibn, *Tafsir Ibnu Katsier*, Surabaya : Bina Ilmu, 1990
- Imam, Khumaini, *40 hadis; Atas hadis-hadis Mistik dan Akhlak Bandung* : Mizan, 1993
- Maraghi, Mustafa Ahmad, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang : Toha putra, 1974
- Muhasibi, al-Haris, *Tulus Tanpa Batas; Mengasah Kalbu Meraih Ikhlas*, Jakarta : Serambi, 2005
- Munawir A. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Yogyakarta : Pustaka Progresif, 1997
- Machasin, *Menyelami Kebebasan Manusia; Telah Kritis terhadap Konsepsi al-Qur'an*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1996
- Miskawaih Ibn, *Menuju Kesempurnaan Akhlak, terj. Helmi Hidayat*, Bandung : Mizan, 1998
- Mansur. Ibn, *Lisan al-Arab*, Dar al Fikr
- Musfir, *Konseling Terapi*, Jakarta : Gema Insani, 2005
- Muchtar, Chaliq, *Kumpulan Hadis* Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin
- Mudjab Mahali, *Studi Pendalaman al-Qur'an, jilid 1*, Yogyakarta : Pesantren al-Mahali .
- Najati, Muhammad Utsman *Psikologi Dalam Al-Qur'an; Terapi Qur'ani Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, terj. M.Zaka al-Farisi, Bandung : Pustaka Setia, 2005
- Najati, Muhammad Utsman, *Psikologi Nabi; Membangun Pesona Diri dengan Ajaran-Ajaran Nabi*, Bandung : Hedi Fajar, 2005
- Qathan, Manna. *Mahahits 'Ulum Al-Qur'an*, Beirut : Mansyurat Al Ashr Al-Hadis, 1973.

- Quthb, Sayid, *Tafsir Fi Zihhalil Qur'an; Di bawah Naungan al-Qur'an*, terj. As'ad Yasin Abdul Aziz, Jakarta : Gema Insani Press, 2000
- Rahman, Abdul Saleh, *Butir-Butir Hikmah Dari Al-Qur'an dan Hadis*, Bandung : Al-Ma'arif, 1981
- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung : Mizan, 1996 .
- Shihab, .Quraish. *Ensikolpedi Al-Qur'an ; Kajian Kosakata*, Jakarta : Lentera Hati, 2007
- Shihab, .Quraish, *Mukjizat al-Qur'an; Ditinjau dari aspek kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, Bandung : mizan, 1997
- _____. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2003.
- _____. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Volume I. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Shaleh, Qamaruddin dkk. *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an*, Bandung : CV Diponegoro, 2007
- Syaltut, Mahmud, *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, Bandung : Diponegoro, 1990
- Shiddieqy, M. Hasby, *Tafsir al-Qur'an Al-Majid An-Nur*, Semarang : Riska Putra, 2000
- Thabathabai, Allamah, *Mengungkap Rahasia al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 1994
- Talkhah, Muhammad Mansoer, *Fathul Mu'in jilid 3*. Kudus :Menara, 1976
- Ya'qub, Hamzah, *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mu'min; Uraian Thasawuf dan Taqarrub*, Surabaya : Bina Ilmu, 1977
- Zaini, Syahminan, *Penyakit Rohani dan Pengobatannya*, Surabaya : Al-Ikhlash, 2000
- Zamaksyari Al-, *Tafsir al-Kasysyaf* , Beirut : Dar al-Fikri, 19977

AYAT-AYAT AL-HAZN DAN PERIODESASINYA

No	Surat	Nas
1.	Al-Baqarah (1) : 38 Madaniyyah	قُلْنَا أَهْبَطُوا مِنهَا جَمِيعًا ۖ فِيمَا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَن تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
2.	Al-Baqarah (1) : 62 Madaniyyah	إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصْرَى وَالصَّدِيقِينَ مَن ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمَلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
3	Al-Baqarah (1) : 112 Madaniyyah	بَلَىٰ مَن أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِندَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
4	Al-Baqarah (1) : 262 Madaniyyah	الَّذِينَ يَنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذًى ۖ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
5	Al-Baqarah (1) : 274 Madaniyyah	الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
6	Al-Baqarah (1) : 277 Madaniyyah	إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
7	Al-Imran (2) : 139 Madaniyyah	وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ
8	Al-Imrān (2) : 153	إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَلْوُونَ عَلَىٰ أَحَدٍ وَالرَّسُولُ

	Madaniyyah	يَدْعُوكُمْ فِي أُخْرَانِكُمْ فَأَتَيْتُكُمْ غَمًّا بَغْمًا لِكَيْلًا تَحْزَنُوا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا مَا أَصَابَكُمْ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
9	Al-'Imrān (2) : 170 Madaniyyah	فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبِشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
10	Al-'Imrān (2) : 176 Madaniyyah	وَلَا تَحْزَنْكَ الَّذِينَ يُسْرِعُونَ فِي الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا يُرِيدُ اللَّهُ أَلَّا تَجْعَلَ لَهُمْ حِطًّا فِي الْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ
11	Al-Mā'idah (5) : 41 Madaniyyah	يَتَأْتِيهَا الرَّسُولُ لَا تَحْزَنْكَ الَّذِينَ يُسْرِعُونَ فِي الْكُفْرِ مِنَ الَّذِينَ قَالُوا آمَنَّا بِأَفْوَاهِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِن قُلُوبُهُمْ وَمِنَ الَّذِينَ هَادُوا سَمَّعُونَ لِلْكَذِبِ سَمَّعُونَ لِقَوْمٍ آخَرِينَ لَمْ يَأْتُوكَ تُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ مِنْ بَعْدِ مَوَاضِعِهِ يَقُولُونَ إِنْ أُوتِيتُمْ هَذَا فَخُذُوهُ وَإِنْ لَمْ تُؤْتَوْهُ فَاحْذَرُوا وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ فِتْنَتَهُ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهُ مِنْ اللَّهِ شَيْئًا أُولَئِكَ الَّذِينَ لَمْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يُطَهِّرَ قُلُوبَهُمْ هُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ
12	Al-Mā'idah (5) : 69 Madaniyyah	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّادِقِينَ وَالنَّصْرَى مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ

		صَلِحًا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
13	Al-An'ām (6) : 33 Makiyyah	قَدْ نَعَلِمُ إِنَّهُ لَيَحْزُنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ بِآيَاتِ اللَّهِ يَتَحَدَّثُونَ
14	Al-An'ām (6) : 48 Makiyyah	وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ فَمَنْ ءَامَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
15	Al-A'rāf (7) : 35 Makiyyah	يَبْنِي ءَادَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ ءَايَاتِي فَمَنْ آتَقَى وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
16	Al-A'rāf (7) : 49 Makiyyah	أَهْتُوا لَآءِ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ اللَّهُ بِرَحْمَةٍ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ
17	At Taubah (9) : 40 Madaniyyah	إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
18	At Taubah (9) : 92 Madaniyyah	وَلَا عَلَى الَّذِينَ إِذَا مَا اتَّوَكَّلُوا لِيْتَخِمَهُمْ قُلْتُ لَا أَجِدُ مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ تَوَلَّوْا وَأَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا أَلَّا يَجِدُوا مَا يُنْفِقُونَ
19	Yūnus (10) : 62 Makiyyah	أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

20	Yūnus (10) : 65 Makiyyah	وَلَا تَحْزَنْكَ قَوْلُهُمْ إِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا ۗ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
21	Yūsuf (12) : 13 Makiyyah	قَالَ إِنِّي لَيَحْزُنُنِي أَنْ تَدْهَبُوا بِهِ ۖ وَأَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الذَّيْبُ وَأَنْتُمْ عَنْهُ غَافِلُونَ
22	Yūsuf (12) : 84 Makiyyah	وَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَا أَسْفَىٰ عَلَىٰ يُونُسَ فَاَبْيَضَّتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزَنِ فَهُوَ كَظِيمٌ
23	Yūsuf (12) : 86 Makiyyah	قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَنِيَّ وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ ۖ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ
24	Al-Hijr (15) : 88 Makiyyah	لَقَالُوا إِنَّمَا سُكِّرَتْ أَبْصَارُنَا بَلْ نَحْنُ قَوْمٌ مَّسْحُورُونَ
25	An Nahl (16) : 127 Makiyyah	وَأَصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ ۗ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ
26	Maryam (19) : 24 Makiyyah	فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا
27	Thāha (20) : 24 Makiyyah	فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا
28	An- Anbiyā' (21) : 103 Makiyyah	لَا تَحْزَنُهُمُ الْفَرَعُ الْأَكْبَرُ وَتَتَلَقَّيْنَهُمُ الْمَلَائِكَةُ هَذَا يَوْمُكُمْ الَّذِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ
29	An Naml (27) : 70 Makiyyah	وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُنْ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ

30	Al-Qasas (28) : 7 Makiyyah	وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ ۖ فِإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي ۗ إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ ۖ
31	Al-Qasas (28) : 8 Makiyyah	فَأَلْتَقَطَهُ ۗ ءَالُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا ۗ إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَمَانَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خٰطِئِينَ ۖ
32	Al-Qasas (28) : 13 Makiyyah	فَرَدَدْنَاهُ إِلَىٰ أُمِّهِ ۖ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ وَلَنَعْلَمَ أَنْ وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَلٰكِنَّا أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۖ
33	Al-Ankabūt (29) : 33 Makiyyah	وَلَمَّا أَنْ جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِيءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالُوا لَا تَخَفْ وَلَا تَحْزَنْ ۗ إِنَّا مُنْجِيوكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا أُمَّرَأَتَكَ ۖ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ ۖ
34	Luqmān (31) : 23 Makiyyah	وَمَنْ كَفَرَ فَلَا يَحْزَنكَ كُفْرُهُ ۖ ؕ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۖ
35	Al-Ahzāb (33) : 51 Madaniyyah	﴿ تَرْجِي مَنْ نَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتُعْوِي إِلَيْكَ مَنْ نَشَاءُ ۗ وَمَنْ أَبْتَغَيْتَ مِمَّنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ ۗ ذٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ تَقْرَأَ عَيْنُهُنَّ وَلَا تَحْزَنَ ۗ وَيَرْضَيْنَ بِمَا آتَيْتَهُنَّ كُلُّهُنَّ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي قُلُوبِكُمْ ۖ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَلِيمًا ۖ
36	Fātir (35) : 34 Makiyyah	وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزْنَ ۗ إِنَّ رَبَّنَا

		لَعْفُورٌ شَكُورٌ
37	Yāsīn (36) : 67 Makiyyah	وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا أَسْتَطَعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ
38	Az-Zumar (39) : 61 Makiyyah	وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمَفَازَتِهِمْ لَا يَمَسُّهُمْ الْسُّوءُ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
39	Fussilāt (41) : 30 Makiyyah	إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ
40	Al-Zukhruf (43) : 68 Makiyyah	يَعْبَادِ لَا خَوْفَ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ
41	Al-Ahqāf (46) : 13 Makiyyah	إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ
42	Al-Mujādillah (58) : 10 Madaniyyah	إِنَّمَا النَّجْوَىٰ مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْزُنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَيْسَ بِضَارِّهِمْ شَيْئًا إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

AYAT-AYAT AL-HAZN BERDASARKAN DERIVASINYA

1) Sighāt Fi'il Nahī'

رقمها	السورة	رقمها	الآية	اللفظ
9	التوبة	40	إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيْدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى ۗ وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ	لَا تَحْزَنْ
15	الحجر	88	لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَأخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ	وَلَا تَحْزَنْ
16	النحل	127	وَأَصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ ۗ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ	وَلَا تَحْزَنْ
27	النمل	70	وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُن فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ	وَلَا تَحْزَنْ
29	العنكبوت	33	وَلَمَّا أَنْ جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِـٔءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالُوا لَا تَخَفْ وَلَا تَحْزَنْ ۗ إِنَّا مُنْجُوكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا أُمَّرَأَتَكَ	

			كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ	
3	ال عمران	176	وَلَا تَحْزُنكَ الَّذِينَ يُسْرِعُونَ فِي الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا يُرِيدُ اللَّهُ أَلَّا تَجْعَلَ لَهُمْ حِزْبًا فِي الْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ	
5	المائدة	41	يَتَأْتِيهَا الرُّسُولُ لَا تَحْزُنكَ الَّذِينَ يُسْرِعُونَ فِي الْكُفْرِ مِنَ الَّذِينَ قَالُوا ءَامَنَّا بِأَقْوَابِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِنْ قُلُوبُهُمْ وَمِنَ الَّذِينَ هَادُوا سَمَّعُونَ لِلْكَذِبِ سَمَّعُونَ لِقَوْمٍ آخَرِينَ لَمْ يَأْتُوكَ تَحْرِفُونَ الْكَلِمَةَ مِنْ بَعْدِ مَوَاضِعِهِ يَقُولُونَ إِنْ أُوتِيتُمْ هَذَا فَخُذُوهُ وَإِنْ لَمْ تُؤْتَوْهُ فَاحْذَرُوا وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ فِتْنَتَهُ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا أُولَئِكَ الَّذِينَ لَمْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يُطَهِّرْ قُلُوبَهُمْ هُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ	
10	يونس	65	وَلَا تَحْزُنكَ قَوْلُهُمْ إِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ	
31	لقمن	23	وَمَنْ كَفَرَ فَلَا تَحْزُنكَ كُفْرُهُ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ	
36	يس	76	فَلَا تَحْزُنكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ	

2) Fi'il Nahī' Dengan Dhāmir Mukhatāb Jamak

اللفظ	الاية	رقمها	السورة	رقمها
وَلَا تَحْزَنُوا	وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ	139	ال عمران	3
	إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشُرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ	30	فصلت	41

3) Fi'il Nahī' Dengan Dhāmir Mukhatāb Mu'añas

اللفظ	الاية	رقمها	السورة	رقمها
أَلَا تَحْزَنِيَّ	فَنَادَيْهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا	24	مريم	19
	وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ فإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكِ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ	7	القصص	28

4) Fi'il Mudhāri' Yang Kemasukan 'Amil Nasāb

اللفظ	الاية	رقمها	السورة	رقمها
	إِنَّمَا النَّجْوَىٰ مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْزُنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَيْسَ بِضَارِّهِمْ شَيْئًا إِلَّا	10	المجادلة	58

			بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ
--	--	--	---

5) Fi'il Mudhāri' Yang Kemasukan Lam Taukid

رقمها	السورة	رقمها	الاية	اللفظ
48	الانعام	33	قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزُنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَأَيُّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ بِعَاقِبَتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ	لَيَحْزُنُكَ
12	يوسف	13	قَالَ إِنِّي لَيَحْزُنُنِي أَنْ تَذْهَبُوا بِهِ وَأَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الذِّئْبُ وَأَنْتُمْ عَنْهُ غَافِلُونَ	

6) Fi'il Mudhāri' Yang Kemasukan Huruf Nafi'

رقمها	السورة	رقمها	الاية	اللفظ
20	طه	40	إِذْ تَمْشِي أُخْتُكَ فَتَقُولُ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَنْ يَكْفُلُهُ ۗ فَرَجَعْنَاكَ إِلَىٰ أُمِّكَ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ۗ وَقَتَلْتَ نَفْسًا فَنَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ وَفَتَنَّاكَ فُتُونًا ۗ فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ يَمْوَسَىٰ	
28	القصص	13	فَرَدَدْنَاهُ إِلَىٰ أُمِّهِ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ۗ وَلَتَعْلَمَنَّ أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ	

33	الاحزاب	51	تُرْجَىٰ مَن تَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتُؤَيِّدُ إِلَيْكَ مَن تَشَاءُ ۗ وَمَنِ ابْتَغَيْتَ مِمَّنْ عَزَلْتَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ ۗ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَن تَقَرَّ أَعْيُنُهُنَّ وَلَا تَحْزَنَ ۗ وَيَرْضَيْنَ بِمَا آتَيْنَهُنَّ كُلُّهُنَّ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي قُلُوبِكُمْ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَلِيمًا
21	الانباء	103	لَا تَحْزَنُوا ۗ الْفَرْعُ الْأَكْبَرُ وَتَتَلَقَّيْنَهُمُ الْأَمَلِيكَةَ هَذَا يَوْمُكُمْ الَّذِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ۗ

7) Af'alul Khomsah Dengan Dhāmir Jamak Yang Kemasukan Huruf Nafi'

اللفظ	الاية	رقمها	السورة	رقمها
	أَهْتُولَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ اللَّهُ بِرَحْمَةٍ ۗ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ ۗ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ ۗ	49	الاعراف	7
	يَنعِبَادِ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ الْيَوْمَ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ ۗ	68	الزخرف	43
	قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۗ فِيمَا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۗ	38	البقرة	2
	إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا	62	البقرة	2

			وَالنَّصْرَى وَالصَّيْبِ مِّنْ ءَامِنٍ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	
2	البقرة	112	بَلَىٰ مَن أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلّٰهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	
2	البقرة	262	الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللّٰهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذًى هُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	
2	البقرة	274	الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِالِتَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	
2	البقرة	277	إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	
3	ال عمران	170	فَرِحِينَ بِمَا ءَاتَاهُمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِّنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ	

			يَحْزَنُونَ	
5	المائدة	69	إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّٰغِبُونَ وَالنَّصِرَىٰ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ٱلْآخِرِ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	
6	الانعام	48	وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۗ فَمَنْ ءَامَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	
7	الاعراف	35	يَبْنَیْ ءَادَمَ إِمًا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ ءَايَاتِي ۗ فَمَنْ أَتَّقَىٰ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	
10	يونس	62	أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	
39	الزمر	61	وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمَفَازَتِهِمْ لَا يَمَسُّهُمْ ٱلسُّوٓءُ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	
46	الاحقاف	13	إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ	

8) Af'alul Khomsah Yang Dinafi'kan dan Kemasukan 'Amil Nashāb

رقمها	السورة	رقمها	الاية	اللفظ
3	ال عمران	153	إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَلْوَدُونَ عَلَىٰ	لَكَيْلًا

			<p>تَحْزَنُوا أَحَدِ وَالرَّسُولِ يَدْعُوكُمْ فِي أُخْرَانِكُمْ فَأَتْبِعْكُمْ غَمًّا بَعْمٍ لِكَيْلًا تَحْزَنُوا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا مَا أَصَابَكُمْ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ</p>
--	--	--	---

9) Sighāt Masdar

رقمها	السورة	رقمها	الاية	اللفظ
35	يوسف	34	<p>وَقَالُوا أَحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزْنَ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ</p>	حَزَنٌ
12	يوسف	84	<p>وَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَا سَفَى عَلَى يُونُسَ وَأَبْيَضَّتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحَزَنِ فَهُوَ كَظِيمٌ</p>	
12	يوسف	86	<p>قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ</p>	
9	فاطر	92	<p>وَلَا عَلَى الَّذِينَ إِذَا مَا أَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَا أُجِدُ مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ تَوَلَّوْا وَأَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا أَلَّا يَجِدُوا مَا يُنْفِقُونَ</p>	
28	التوبة	8	<p>فَالْتَفِطُهُ: ءَالَ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَمَمَنَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خٰطِئِينَ</p>	

CURRICULUM VITAE

Nama : Khusfatun Khasanah
Tempat / Tanggal lahir : Purbalingga, 08 Maret 1985
Alamat Rumah : Rajawana Rt 10 Rw 04 Karang Moncol Purbalingga
Alamat di Jogjakarta : Di Ponpes Wahid Hasyim, Gatén, Condat, Depok Sleman Yogyakarta
Agama : Islam
Nama orang tua
Bapak : Nur Hasyim
Ibu : Riyati
Alamat Orang Tua : Rajawana Rt 10 Rt 04 Karang Moncol, Purbalingga
Agama : Islam
Pekerjaaaan Orang tua
Bapak : Dagang
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Rajawana 1, Karang Moncol, Purbalingga
2. MTS Al-Hikmah, Benda Sirampog, Brebes 1999-2003
3. MAU Al-Hikmah, Benda, Sirampog, Brebes 2003-2005
4. UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2005-2009